

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh tata kelola perusahaan (kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, dan kualitas audit) terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini fokus kepada tata kelola perusahaan BUMN di Indonesia. Mekanisme tata kelola perusahaan diproksi dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, komite audit, komisaris independen, dan kualitas audit, sedangkan variabel integritas laporan keuangan diukur dengan *discretionary accruals*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 – 2016 dan menggunakan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diperoleh sebanyak 95 amatan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional dan kualitas audit memiliki pengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, komisaris independen memiliki pengaruh negatif terhadap laporan keuangan, sedangkan kepemilikan manajerial dan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi pemerintah dalam menetapkan kebijakan bagi BUMN, bagi pemilik modal dan calon investor dalam mengambil keputusan investasi, serta manajemen dalam mengambil keputusan bisnis perusahaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan.

Kata kunci: tata kelola perusahaan, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, kualitas audit, integritas laporan keuangan

ABSTRACT

This study was conducted to obtain evidence about the influence of corporate governance (institutional ownership, managerial ownership, audit committee, independent commissioner, and audit quality) on integrity of financial statements of State-owned Enterprises listed in BEI period 2012 – 2016. The difference between this study and the previous study is this study focused on corporate governance of State-owned Enterprises in Indonesia. Corporate governance mechanism was proxied by institutional ownership, managerial ownership, audit committee, independent commissioner, and audit quality while financial statement integrity variable was measured by discretionary accruals. Population of this study are all of State-owned Enterprises listed in IDX on 2012 – 2016 by using purposive sampling. Total sample are 95. While analysis data method was using multiple regression analysis. The results of this study are institutional ownership and audit quality have a positive effect on the integrity of financial statements, independent commissioner has a negative effect on the integrity of financial statements, while managerial ownership and audit committee has no effect on the integrity of financial statements. This study can be used as a guide line for government to establish State-owned Enterprises policy, for stakeholders and potential investors to make an investment decision, and for managerial to make a business-related decision in order to achieve their goals.

Keywords: *corporate governance, institutional ownership, managerial ownership, audit committee, independent commissioner, audit quality, integrity of financial statements*